

KEADAAN ANGKATAN KERJA KOTA DAYAKUMBUH 2023

Volume 3, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAYAKUMBUH**

KEADAAN ANGKATAN KERJA KOTA PAYAKUMBUH 2023

Volume 3, 2024

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAYAKUMBUH**

KEADAAN ANGKATAN KERJA KOTA PAYAKUMBUH 2023

Volume 3, 2024

Katalog : 2303003.1376
ISSN : -
Nomor Publikasi : 13760.24004

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xi + 42halaman

Penyusun Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

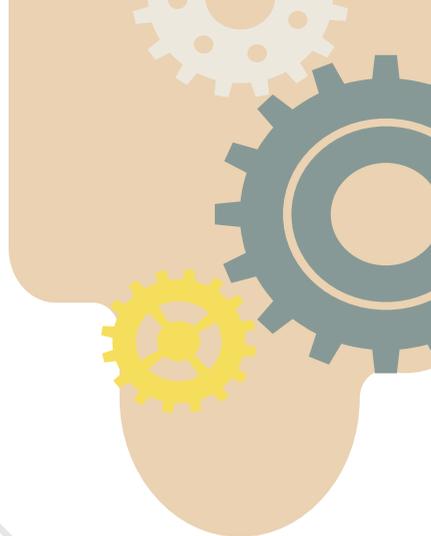
Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Pembuat Kover :
Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Penerbit :
© Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Sumber Ilustrasi :
freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh.





TIM PENYUSUN

KEADAAN ANGKATAN KERJA KOTA PAYAKUMBUH 2023

Volume 3, 2024

Pengarah

Dessi Febriyanti, MA

Penanggung Jawab

Dessi Febriyanti, MA

Penyunting

Ismail, SST

Pengolah Data dan Penyusun Naskah

Yollanda Alvis, SST, MSE

Penata Letak dan Infografis

Yollanda Alvis, SST, MSE



KATA PENGANTAR

Keadaan Angkatan Kerja Kota Payakumbuh 2023 merupakan publikasi tahunan yang memuat indikator dan ulasan ringkas mengenai keadaan angkatan kerja Kota Payakumbuh pada Semester II Tahun 2023.

Publikasi ini menggunakan data hasil Sakernas Agustus 2023 dengan jumlah sampel yang tersebar di seluruh kecamatan se-Kota Payakumbuh. Hasil Sakernas di bulan Agustus ini menyajikan data sampai tingkat kabupaten/kota.

Kami berharap data yang tersaji pada publikasi ini dapat digunakan tidak hanya sebagai pelengkap kebutuhan informasi dasar ketenagakerjaan, tetapi juga sebagai bahan untuk lebih memantapkan perencanaan dan evaluasi pembangunan berbasis penduduk dan tenaga kerja, terutama masalah pengangguran.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini disampaikan terimakasih. Saran dari pengguna sangat diharapkan demi kesempurnaan publikasi edisi berikutnya.

Payakumbuh, Mei 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Payakumbuh



Dessi Febriyanti



DAFTAR ISI

KEADAAN ANGKATAN KERJA KOTA PAYAKUMBUH 2023

Volume 3. 2024

Halaman

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA	15
2.1 Penduduk Usia Produktif	17
2.2 Kegiatan Utama Penduduk	19
BAB III KARAKTERISTIK ANGKATAN KERJA	21
3.1 Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur	24
3.2 Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan	26
BAB IV KARAKTERISTIK PENDUDUK BEKERJA	29
4.1 Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur	32
4.2 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi	33
4.3 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama	34
4.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	36
BAB V KARAKTERISTIK PENGANGGURAN	37
5.1 Pengangguran Terbuka	39



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	18
Tabel 2.2	Penduduk umur 15 Tahun ke atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	20
Tabel 3.1	Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	23
Tabel 3.2	Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	25
Tabel 3.3	Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	26
Tabel 4.1	Penduduk Bekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	32
Tabel 4.2	Penduduk Bekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	34
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	35
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	36

Tabel 5.1	Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023	40
Tabel 5.2	Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023.....	41
Tabel 5.3	Pengangguran Menurut Kategori Pengangguran di Kota Payakumbuh, 2023.....	42

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Penduduk 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023	17
Gambar 2	TPAK Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023.....	25

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>





BAB

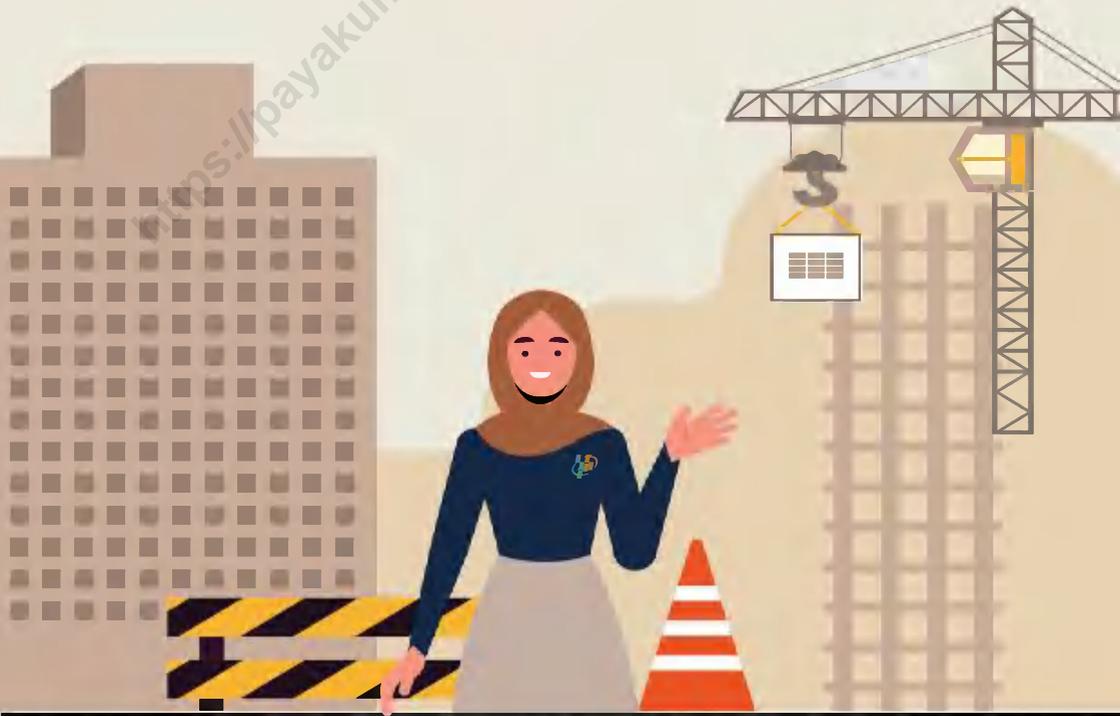
1



PENDAHULUAN

PENDUDUK YANG TERMASUK ANGKATAN KERJA

adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi seperti mereka yang bekerja, atau yang punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.



Topik mengenai ketenagakerjaan baik dalam skala nasional maupun regional menjadi isu yang kerap menjadi perhatian. Ketenagakerjaan merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi karena tenaga kerja merupakan salah satu balas jasa faktor produksi. Tenaga kerja yang besar jika dilihat dari segi kesejahteraan masyarakat terkadang menimbulkan masalah antara lain mengenai perluasan kesempatan kerja, pendidikan yang dimiliki angkatan kerja, serta pengangguran. Untuk mengatasi masalah tenaga kerja dan pengangguran perlu disusun strategi atau perencanaan yang terpolakan terpadu di bidang ketenagakerjaan.

BPS melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan secara lebih cepat dan berkesinambungan. Sakernas diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali setahun pada Bulan Februari dan Agustus. Adapun level estimasi Sakernas Februari adalah level nasional dan provinsi, sedangkan level estimasi Sakernas Agustus adalah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Diharapkan data Sakernas dapat bermanfaat bagi pemerintah pusat dan daerah dalam menyusun kebijakan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Kegiatan Sakernas ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 1976. Hingga saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik waktu pelaksanaan, level estimasi, cakupan, maupun metodologi. Pada Sakernas Agustus 2023 dilakukan penyempurnaan kuesioner untuk memperoleh estimasi ketenagakerjaan yang representatif hingga tingkat kabupaten/kota. Sakernas ini dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di wilayah Republik Indonesia dengan besaran sampel 30.000 Blok Sensus atau sekitar 300.000 rumah tangga.

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas sejak tahun 1984 menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yang tertuang dalam *International Conference of Labour Statisticians* (ICLS) ke-13 tahun 1982.

Pada tahun 2013, *International Conference Organization* (ILO) menyelenggarakan ICLS ke-19 yang menghasilkan beberapa pengembangan konsep definisi variabel-variabel ketenagakerjaan, serta menyesuaikan konsep aktivitas produktif (yang dalam ICLS ke-19 disebut dengan *Work*) dengan batasan produksi yang mengacu pada *System National Account* (SNA) 2008.

Mulai tahun 2016, kuesioner Sakernas sudah mengadopsi 2 konsep baku ketenagakerjaan dari ICLS ke-13 dan ICLS ke-19 meskipun konsep ICLS ke-19 belum diakomodir secara utuh. Pada Sakernas 2018 dilakukan penyempurnaan terhadap penerapan konsep ICLS ke-19 mencakup penyempurnaan alur pertanyaan dan penambahan beberapa pertanyaan dalam kuesioner. Pengumpulan data Sakernas bertujuan untuk memperoleh estimasi data:

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran;
- iii. Indikator ketenagakerjaan lainnya;
- iv. Perkembangan representatif di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.



Daftar yang digunakan untuk pengumpulan data ketenagakerjaan perorangan adalah daftar SAK.AGS22-AK. Keterangan yang dikumpulkan pada Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan pada publikasi ini hanya merupakan informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang meliputi :

- a. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama Seminggu yang Lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (pensiun, cacat jasmani dan lain-lain).
- b. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, dan upah/gaji bersih selama sebulan.
- c. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, dan lama waktu mencari pekerjaan.



KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data Sakernas adalah sebagai berikut :

1. Penduduk usia kerja adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.
2. Penduduk yang termasuk Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi seperti mereka yang bekerja, atau yang punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. Penduduk yang termasuk Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sedang tidak melakukan pekerjaan karena berbagai sebab seperti; sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.



Contoh :

- a. Pegawai tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidakmasuk bekerja karena sakit, cuti, mogok, mangkir, mesin/ peralatan rusak dan sebagainya.
 - b. Petani yang mengusahakan lahan pertanian dan sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
 - c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan/pesanan, dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi profesional, dan sebagainya.
6. Penganggur Terbuka, terdiri dari :
- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. Mencari pekerjaan adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan. Termasuk kategori mencari pekerjaan adalah orang yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan, orang yang pernah bekerja karena suatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapat pekerjaan, yang bekerja atau sudah punya pekerjaan tetapi karena sesuatu hal masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas seminggu terakhir sebelum pencacahan, tetapi termasuk juga orang yang sedang berusaha mendapat pekerjaan dan permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu. Mereka yang sedang bekerja atau yang sedang dibebastugaskan, baik akan dipanggil kembali atau tidak dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, tidak dapat dikatakan sebagai penganggur terbuka.

- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. Mempersiapkan suatu usaha suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan usaha/pekerjaan yang baru yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang terlihat dari tindakan nyata seperti : mengumpulkan modal atau peralatan, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha dan sebagainya. Tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka mempersiapkan usaha.
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatka pekerjaan.



- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja
7. Pekerja Tidak Penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal, yaitu kurang dari 35 jam dalam seminggu. Pekerja tidak penuh terdiri dari :
- a. Setengah penganggur, yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal, yaitu kurang dari 35 jam dalam seminggu dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
 - b. Pekerja Paruh Waktu, yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal, yaitu kurang dari 35 jam dalam seminggu dan tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
8. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah/cuti kuliah.
9. Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu melakukan pekerjaan rumah tangga. Sebaliknya, pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah, meskipun pekerjaannya adalah mengurus rumah tangga tetap dianggap bekerja.



10. Kegiatan lainnya adalah kegiatan seseorang selain bekerja, sekolah dan mengurus rumah tangga, mencakup kegiatan olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial lainnya termasuk juga mereka yang tidak mampu melakukan aktivitas seperti lansia, orang cacat jasmani, dan orang yang sudah pensiun dan tidak bekerja lagi. Tidak termasuk kegiatan pribadi seperti santai, tidur, malas-malasan, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.
11. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan surat tanda tamat belajar (ijazah).
12. Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah jumlah jam kerja yang dilakukan seseorang, tidak termasuk jam istirahat resmi dan jam yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaannya selama seminggu yang lalu.
13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.
14. Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
15. Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan yang diterima berupa uang/barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah potongan-potongan iuran.



wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Status pekerjaan dibagi menjadi 7 (tujuh) kategori, yaitu :
 - a. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.
 - c. Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.
 - d. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas



Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

- e. Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

- f. Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, per-



gudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

g. Pekerja keluarga/tidak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha (baik ART atau bukan) dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tidak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suami/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.





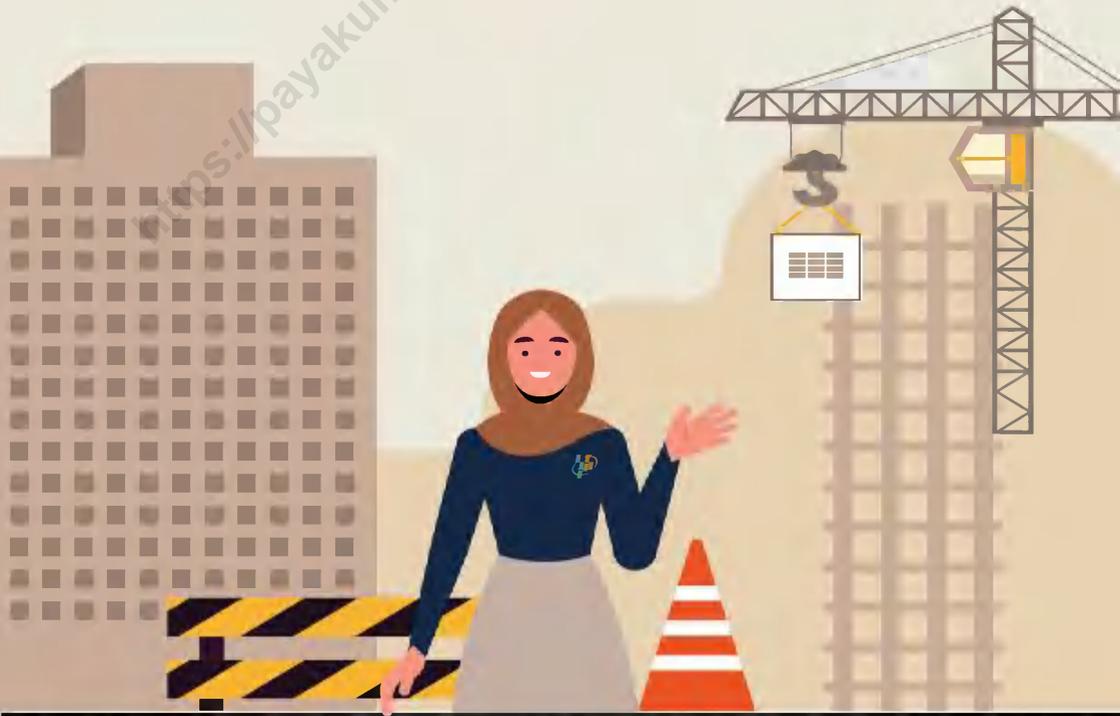
BAB

II

KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

JUMLAH PENDUDUK USIA KERJA KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2023

sebanyak 108.422 orang yang terdiri dari 54.126 penduduk laki-laki dan 54.296 penduduk perempuan.

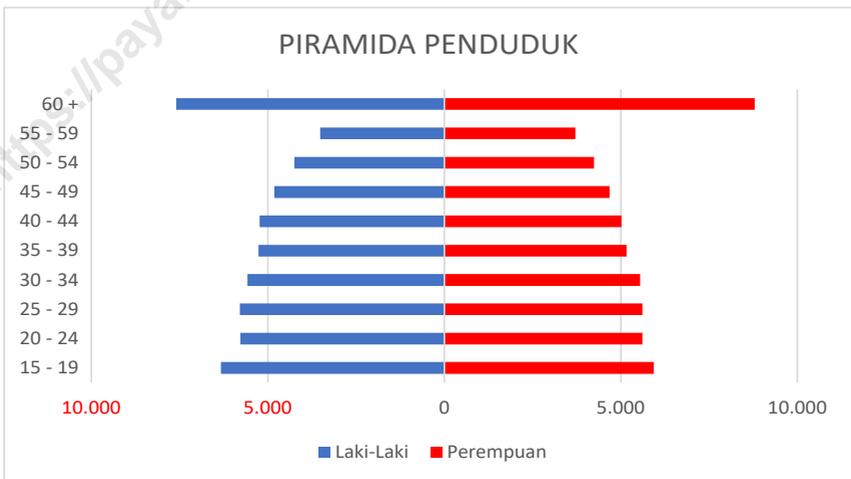


KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

Kajian tentang ketenagakerjaan terfokus pada penduduk berusia 15 tahun ke atas sebagai penduduk usia kerja. Selanjutnya kelompok penduduk tersebut dijabarkan menurut karakteristik tertentu guna memperoleh informasi ketenagakerjaan yang diperlukan.

2.1 PENDUDUK USIA PRODUKTIF

Penduduk yang dikategorikan sebagai penduduk usia produktif adalah penduduk berusia 15 hingga 64 tahun karena dalam rentang usia tersebut sebagian besar penduduk mampu berperan aktif dalam kegiatan perekonomian. Sedangkan penduduk pada kelompok umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas dikatakan sebagai penduduk non produktif karena



Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

Gambar 1.1 Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, 2023

lebih banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan lain selain kegiatan yang bernilai ekonomi.

Tabel 2.1 menunjukkan komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Pada tabel tersebut terlihat bahwa penduduk Kota Payakumbuh tergolong penduduk akhir dengan persentase terbesar berada pada kelompok umur 60 keatas sebesar 15,12 persen. Jumlah penduduk usia kerja sebanyak 108.422 orang yang terdiri dari 54.126 penduduk laki-laki dan 54.296 penduduk perempuan.

Tabel 2.1 Komposisi Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	Persen
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen		
15-19	6.330	11,69	5.928	10,92	12.258	11,31
20-24	5.775	10,67	5.607	10,33	11.382	10,50
25-29	5.791	10,70	5.607	10,33	11.398	10,51
30-34	5.571	10,29	5.547	10,22	11.118	10,25
35-39	5.258	9,71	5.165	9,51	10.423	9,61
40-44	5.233	9,67	5.018	9,24	10.251	9,45
45-49	4.817	8,90	4.683	8,62	9.500	8,76
50-54	4.241	7,84	4.237	7,80	8.478	7,82
55-59	3.513	6,49	3.711	6,83	7.224	6,66
60+	7.597	14,04	8.793	16,19	16.390	15,12
Total	54.126	100,00	54.296	100,00	108.422	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)



2.2 KEGIATAN UTAMA PENDUDUK

Penduduk usia kerja dapat dibedakan berdasarkan kegiatan utama yang dilakukan selama seminggu terakhir menjadi penduduk bekerja, pengangguran, sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya. Penduduk bekerja dan pengangguran dikategorikan angkatan kerja, sedangkan penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya dikategorikan bukan angkatan kerja.

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa banyaknya angkatan kerja di Kota Payakumbuh pada tahun 2023 mencapai 71,86 persen dari seluruh penduduk berusia 15 tahun ke atas. Angkatan kerja tersebut terdiri dari 44.227 orang laki-laki dan 33.680 orang perempuan. Dari total 77.907 angkatan kerja 4,84 persen di antaranya adalah pengangguran yaitu sebanyak 3.770 orang. Angka pengangguran di tahun 2023 ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 karena kondisi perekonomian yang sudah mulai stabil pasca covid-19. Jika dibedakan menurut jenis kelamin, maka lebih banyak laki-laki menganggur dibandingkan dengan perempuan. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja di Kota Payakumbuh sebanyak 30.515 orang yang terdiri dari 9.899 orang laki-laki dan 20.616 orang perempuan. Penduduk yang kegiatan utamanya bersekolah sebanyak 32,10 persen, mengurus rumah tangga 52,55 persen dan sisanya 15,34 persen melakukan kegiatan lainnya. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak penduduk perempuan yang mengurus rumah tangga dibandingkan

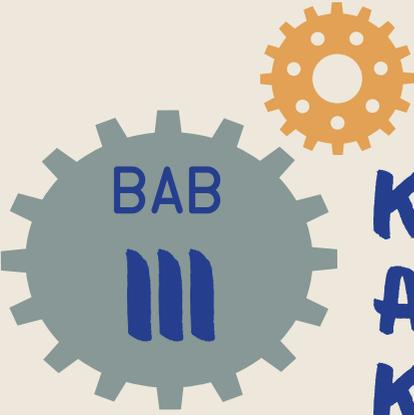
dengan penduduk laki-laki karena pada memang sudah kodrat pada umumnya.

Tabel 2.2 Penduduk umur 15 Tahun ke atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Angkatan Kerja	44.227	33.680	77.907
	81,71	62,03	71,86
Bekerja	42.604	31.533	74.137
	96,33	93,63	95,16
Pengangguran	1.623	1.002	3.770
	3,67	6,37	4,84
Bukan Angkatan Kerja	9.899	20.616	30.515
	18,96	40,70	29,90
Sekolah	5.146	4.650	9.796
	51,99	22,56	32,10
Mengurus Rumah Tangga	1.436	14.601	16.037
	14,51	70,82	52,55
Lainnya	3.317	1.365	4.682
	33,51	6,62	15,34
Total	54.126	54.296	108.422
	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)





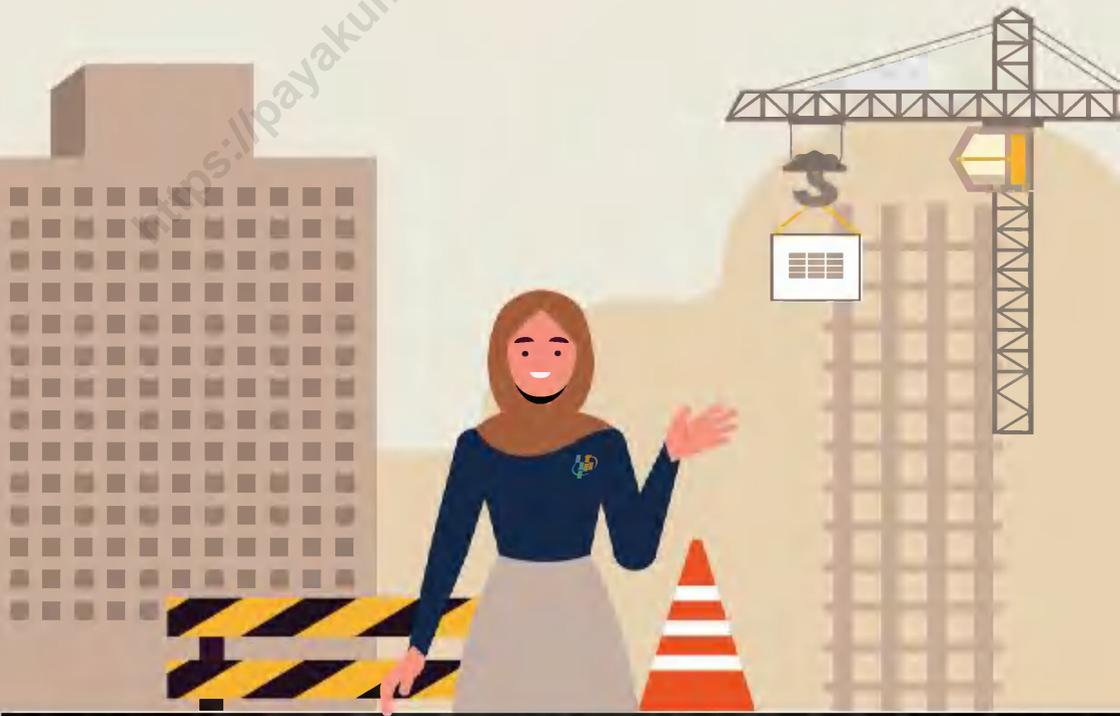
BAB

III

KARAKTERISTIK ANGKATAN KERJA

**ANGKATAN KERJA DI KOTA PAYAKUMBUH PADA
TAHUN 2023**

sebanyak 77.907 orang atau sebesar 71,86 persen
dari total penduduk usia kerja.



<https://payakumbuhkota.bps.go.id>



KARAKTERISTIK ANGKATAN KERJA

Angkatan kerja adalah penduduk yang berada pada usia kerja baik yang telah aktif bekerja ataupun sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Angkatan kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu penduduk bekerja dan pengangguran.

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa angkatan kerja di Kota Payakumbuh pada tahun 2023 sebanyak 77.907 orang atau sebesar 71,86 persen dari total penduduk usia kerja. Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah angkatan kerja laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja perempuan. Jumlah angkatan kerja laki-laki yang bekerja sebanyak 42.604 orang dan perempuan sebanyak 31.533 orang. Dari total seluruh angkatan kerja, ada sebanyak 3.770 yang tergolong pengangguran atau sebesar 4,84 persen.

Tabel 3.1 Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Jenis Kelamin	Jenis Kegiatan		Total	TPAK
	Bekerja	Pengangguran		
Laki-Laki	42.604	2.147	44.227	81,71
	96,33	3,67	100,00	
Perempuan	31.533	1.623	33.680	62,03
	93,63	6,37	100,00	
Total	74.137	3.770	77.907	71,86
	95,16	4,84	100,00	

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

Proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja menghasilkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Indikator ini menggambarkan penduduk yang terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi. Pada tahun 2023, TPAK Kota Payakumbuh sebesar 71,86 persen yang artinya dari 100 orang penduduk usia kerja, terdapat 71 orang penduduk yang merupakan angkatan kerja atau bisa disebut juga ada 71,86 persen penduduk usia kerja yang aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi. Jika dipilah berdasarkan jenis kelamin, maka terlihat bahwa TPAK laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan yaitu sebesar 81,71 persen berbanding 62,03 persen.

3.1 ANGKATAN KERJA MENURUT KELOMPOK UMUR

Sejalan dengan hipotesis tentang siklus kehidupan (*life cycle*) dalam ketenagakerjaan, pada usia muda dan usia lanjut manusia kurang produktif, sehingga apabila digambarkan dalam grafik, TPAK menurut kelompok umur akan memperlihatkan huruf U terbalik. TPAK rendah pada kelompok usia sekolah (15-19 tahun) yaitu sebesar 23,40 persen kemudian naik seiring dengan bertambahnya umur hingga mencapai puncaknya pada kelompok umur 50-54 tahun sebesar 91,59 persen dan turun kembali hingga mencapai titik terendah pada kelompok umur di atas 60 tahun sebesar 43,63 persen. Kelompok umur 50-54 tahun yang merupakan kelompok umur dengan TPAK tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok umur 50-54 tahun adalah kelompok umur yang paling aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi.

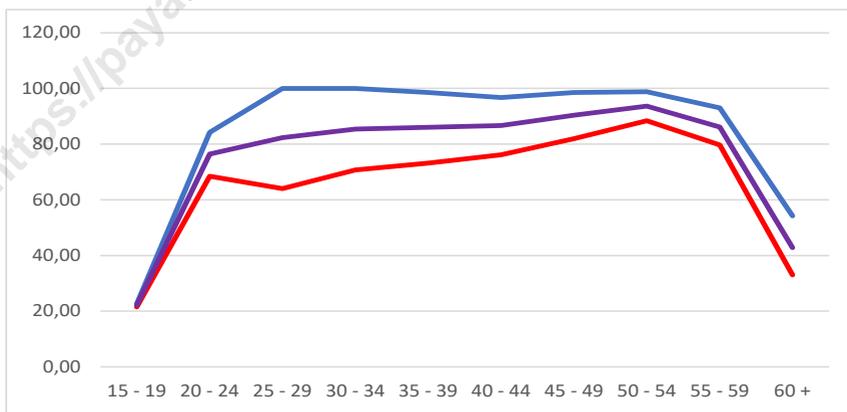


Tabel 3.2

Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		AK	TPAK
	AK	TPAK	AK	TPAK		
15 - 19	1.433	22,64	1.278	21,56	2.711	23,40
20 - 24	4.863	84,21	3.840	68,49	8.703	67,02
25 - 29	5.791	100,00	3.592	64,06	9.383	79,13
30 - 34	5.571	100,00	3.924	70,74	9.495	77,74
35 - 39	5.183	98,57	3.781	73,20	8.964	88,33
40 - 44	5.061	96,71	3.821	76,15	8.882	84,74
45 - 49	4.745	98,51	3.839	81,98	8.584	89,39
50 - 54	4.191	98,82	3.745	88,39	7.936	91,59
55 - 59	3.268	93,03	2.956	79,66	6.224	80,41
60 +	4.121	54,25	2.904	33,03	7.025	43,63
Total	44.227	81,71	33.680	62,03	77.907	71,86

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)



Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

Gambar 3.1 TPAC Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2023

3.2 ANGKATAN KERJA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap partisipasi seseorang dalam kegiatan perekonomian. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula motivasinya untuk terjun ke pasar kerja untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya.

Tabel 3.3 Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Angkatan Kerja			TPAK		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
<=SD	8.003	3.270	11.273	75,15	45,60	63,26
SMP	6.578	4.989	11.567	64,20	47,65	55,84
SMA Umum	10.767	8.444	19.211	85,35	69,91	77,80
SMA Kejuruan	10.271	5.647	15.918	93,01	63,98	80,11
Diploma I/II/III	1.607	2.343	3.950	85,75	65,34	72,34
Universitas	7.001	8.987	15.988	90,95	73,87	80,49
Total	44.227	33.680	77.907	81,71	62,03	71,86

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

Dari Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa di Kota Payakumbuh pada tahun 2023 angkatan kerja terbanyak berpendidikan SMA Umum (SMA), SMK, dan Universitas. Terlihat bahwa penduduk dengan tingkat pendidikan tinggi akan semakin berperan aktif secara ekonomi. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, angkatan kerja laki-



laki paling banyak berpendidikan SMA Umum yaitu sebanyak 10.767 orang. Namun TPAK tertinggi adalah angkatan kerja laki-laki dengan pendidikan SMK sebesar 93,01 persen, sedangkan TPAK terendah adalah angkatan kerja laki-laki berpendidikan SMP/ sederajat sebesar 64,20 persen.

Pada angkatan kerja perempuan, paling banyak berpendidikan Universitas sebanyak 8.987 orang. TPAK tertinggi adalah angkatan kerja perempuan dengan pendidikan Universitas sebesar 73,87 persen dan TPAK terendah adalah angkatan kerja perempuan dengan pendidikan SD kebawah sebesar 45,60 persen.

Pada tingkat pendidikan menengah, lulusan SMK lebih besar TPAK nya dibandingkan lulusan SMA. Hal ini disebabkan karena penduduk dengan pendidikan tertinggi SMK lebih memilih untuk terjun ke dunia kerja dibandingkan melanjutkan pendidikan. Sejalan dengan program pemerintah yang mempersiapkan lulusan SMK yang siap bersaing dalam pasar kerja dan berperan penting dalam menekan angka pengangguran.

<https://paukumilipon.blogspot.com>





BAB IV

KARAKTERISTIK PENDUDUK BEKERJA

**TKK (TINGKAT KESEMPATAN KERJA) KOTA PAYAKUM-
BUH TAHUN 2023**

adalah sebesar 95,16 persen yang berarti setiap calon pekerja memiliki kesempatan sebesar 95,16 persen untuk menggantikan posisi yang tersedia



KARAKTERISTIK PENDUDUK BEKERJA

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) selama seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan lain termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja /karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Persentase penduduk bekerja terhadap angkatan kerja disebut Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang menunjukkan peluang seorang calon pekerja untuk menggantikan posisi kerja yang tersedia saat ini. Pada Agustus 2023, TKK Kota Payakumbuh adalah sebesar 95,16 persen yang berarti setiap calon pekerja memiliki kesempatan sebesar 95,16 persen untuk menggantikan posisi yang tersedia pada Agustus 2023.

Pekerja formal terdiri dari penduduk yang bekerja/berusaha dengan dibantu buruh/tetap atau dbayar dan karyawan/pegawai. Sedangkan pekerja informal terdiri dari penduduk yang berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, pekerja bebas baik di sektor pertanian maupun non pertanian, serta pekerja keluarga/tidak dibayar.

4.1 PENDUDUK BEKERJA MENURUT KELOMPOK UMUR

Tabel 4.1 Penduduk Bekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Kelompok Umur	Bekerja			TKK		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
15 - 19	1.140	751	1.891	79,55	58,76	69,75
20 - 24	4.390	2.911	7.301	90,27	75,81	83,89
25 - 29	5.408	3.309	8.717	93,39	92,12	92,90
30 - 34	5.363	3.924	9.287	96,27	100,00	97,81
35 - 39	5.061	3.781	8.842	97,65	100,00	98,64
40 - 44	5.061	3.705	8.766	100,00	96,96	98,69
45 - 49	4.682	3.811	8.493	98,67	99,27	98,94
50 - 54	4.154	3.745	7.899	99,12	100,00	99,53
55 - 59	3.224	2.956	6.180	98,65	100,00	99,29
60 +	4.121	2.640	6.761	100,00	90,91	96,24
Total	42.604	31.533	74.137	96,33	93,63	95,16

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

Tabel 4.1 di atas menunjukkan penduduk bekerja dan TKK menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Payakumbuh Tahun 2023. Menurut kelompok umur, TKK terendah berada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 69,75 persen dan tertinggi pada kelompok umur 50-54 tahun mencapai 99,53 persen. Jika dipilah berdasarkan jenis kelamin, secara keseluruhan TKK laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan TKK perempuan.

4.2 PENDUDUK BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI

Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan SMA Kejuruan merupakan yang terbanyak yaitu 17.303 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah penduduk bekerja dengan pendidikan Universitas yaitu sebanyak 4.127 orang.

Jika dilihat berdasarkan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), yang tertinggi adalah penduduk yang tamat Diploma I/II/III yaitu 104,48 persen. Sementara TKK Terendah adalah penduduk yang tamat SMA Umum sebesar 90,07 persen. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa penduduk angkatan kerja dengan pendidikan Diploma I/II/III lebih dipilih oleh pemberi kerja karena memiliki pendidikan tinggi dan upah yang tidak setinggi pendidikan universitas

<https://payakumbuh.kemkominfo.go.id>



Tabel 4.2 Penduduk Bekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Bekerja			TKK		
	Laki- Laki	Perempuan	Total	Laki- Laki	Perempuan	Total
<=SD	2.410	999	3.409	99,23	99,14	99,20
SMP	5.531	2.243	7.774	94,97	93,65	94,40
SMA Umum	6.247	4.672	10.919	92,16	87,40	90,07
SMA Kejuruan	9.923	7.380	17.303	98,26	97,52	98,00
Diploma I/II/III	10.092	5.507	15.599	111,57	99,62	104,48
Universitas	1.793	2.334	4.127	94,39	93,45	93,86
Total	42.604	31.533	74.137	96,33	93,63	95,16

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

4.3 PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA UTAMA

Jika dibagi menurut lapangan kerja utama, yaitu pertanian, manufaktur dan jasa, maka sebagian besar penduduk Kota Payakumbuh pada tahun 2023 bekerja pada lapangan usaha jasa-jasa. Hasil Sakernas Agustus 2023 mencatat 65,81 persen penduduk Kota Payakumbuh bekerja pada lapangan usaha jasa; 19,48 persen bekerja pada lapangan usaha manufaktur; sedangkan sisanya 14,71 persen bekerja pada lapangan usaha pertanian.



Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Lapangan Usaha Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Pertanian	19,63	8,06	14,71
Manufaktur	21,59	16,64	19,48
Jasa	58,78	75,31	65,81
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

4.4 PENDUDUK BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA

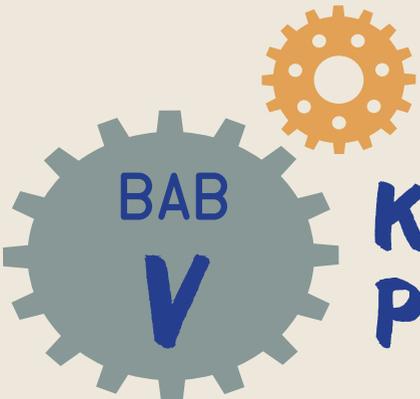
Sebagian besar penduduk Kota Payakumbuh baik laki-laki maupun perempuan berstatus buruh/karyawan/pegawai yakni sebesar 40,83 persen. Selanjutnya berusaha sendiri sebesar 22,94 persen. Sedangkan paling sedikit berstatus pekerja bebas sebesar 4,39 persen.

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Bekerja Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Berusaha sendiri	26,07	18,72	22,94
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	10,69	11,26	10,93
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	12,37	6,70	9,95
Buruh/Karyawan/Pegawai	39,04	43,24	40,83
Pekerja bebas	4,83	3,81	4,39
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	7,01	16,28	10,95
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)



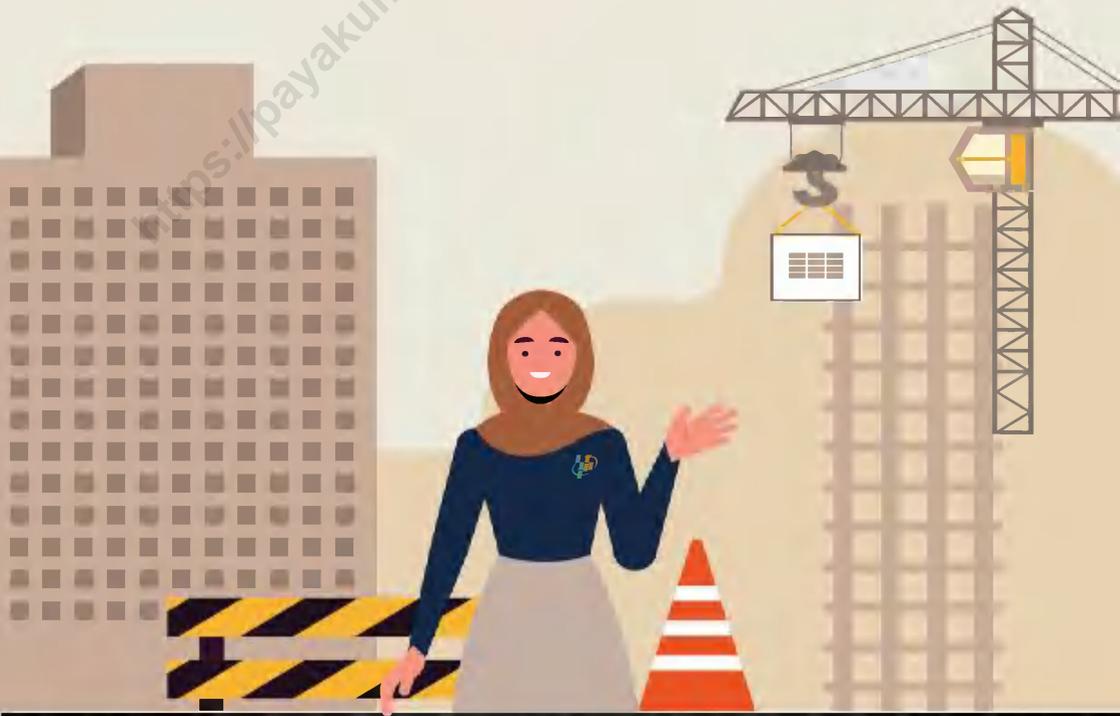


BAB

V

KARAKTERISTIK PENGANGGURAN

Pada tahun 2023 di Kota Payakumbuh, dari total 77.907 orang angkatan kerja terdapat 3.812 orang pengangguran dengan TPT (TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA) SEBESAR 4,84 PERSEN.



KARAKTERISTIK PENGANGGURAN

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha dan mereka yang sedang tidak mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha karena merasa putus asa untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah mendapatkan pekerjaan tetapi belum memulainya. Pengangguran dalam pembahasan ini dikategorikan menjadi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Setengah Menganggur (TSP).

5.1 PENGANGGURAN TERBUKA

Tingkat Pengangguran terbuka menunjukkan persentase angkatan kerja yang tergolong ke dalam kategori pengangguran. Semakin besar TPT, maka semakin besar beban yang harus ditanggung oleh pemerintah daerah.

Pada tahun 2023, dari total 77.907 orang angkatan kerja terdapat 3.812 orang pengangguran dengan TPT sebesar 4,84 persen. Artinya, setiap 100 orang angkatan kerja, terdapat 4-5 orang yang menganggur. Jika dibedakan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan lebih banyak yang menganggur dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Begitu juga dengan TPT, TPT perempuan lebih tinggi daripada TPT laki-laki yakni sebesar 6,37 untuk laki-laki dan 4,84 untuk perempuan.

Tabel 5.1 Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Kelompok Umur	Jumlah Pengangguran			TPT		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
15 - 19	293	527	820	20,45	41,24	30,25
20 - 24	473	929	1.402	9,73	24,19	16,11
25 - 29	383	283	666	6,61	7,88	7,10
30 - 34	208	0	208	3,73	0,00	2,19
35 - 39	122	0	122	2,35	0,00	1,36
40 - 44	0	116	116	0,00	3,04	1,31
45 - 49	63	28	91	1,33	0,73	1,06
50 - 54	37	0	37	0,88	0,00	0,47
55 - 59	44	0	44	1,35	0,00	0,71
60 +	0	264	264	0,00	9,09	3,76
Total	1.623	2.147	3.770	3,67	6,37	4,84

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

Dari Tabel 5.1 di atas dapat kita lihat bahwa jumlah pengangguran paling banyak terdapat pada kelompok umur 20 - 24 tahun. Pada kelompok ini, penduduk mulai berusaha mencari/mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikannya.

Secara total, TPT tertinggi terdapat pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 30,25 diikuti oleh kelompok umur 20-24 tahun sebesar 16,11.



Tabel 5.2 Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Payakumbuh, 2023

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Jumlah Pengangguran			TPT		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
<=SD	774	396	1170	8,76	7,72	8,37
SMP	310	43	353	4,20	1,08	3,11
SMA Umum	466	691	1157	5,32	9,32	7,15
SMA Kejuruan	408	236	644	4,80	5,03	4,88
Diploma I/II/III	92	0	92	4,58	0,00	2,29
Universitas	171	225	396	2,50	2,68	2,60
Total	2221	1591	3812	5,25	5,04	5,16

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2023, TPT tertinggi terdapat pada penduduk dengan pendidikan tertinggi SD kebawah sebesar 8,37 sementara TPT terkecil terdapat pada kelompok penduduk yang berpendidikan Diploma I/II/III.

Tabel 5.3 Pengangguran Menurut Kategori Pengangguran di Kota Payakumbuh, 2023

Kategori Pengangguran	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
1	1.331	1.937	3.268
2	135	210	345
3	NA	NA	NA
4	157	NA	157
Total	1.623	2.147	3.770

Catatan:

1. Mencari Pekerjaan
2. Mempersiapkan Usaha
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

NA = Data tidak dapat ditampilkan

Sumber : Sakernas Agustus 2023 (Diolah)

Dari seluruh penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk pengangguran terbanyak berada pada kategori mencari pekerjaan, sebanyak 3.268 orang. Kategori pengangguran paling sedikit berada pada kategori sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja sebanyak 157 orang.

Menurut jenis kelamin, jumlah pengangguran laki-laki lebih banyak dibanding perempuan yaitu sebanyak 2.147 orang dan 1.623 orang.



ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAYAKUMBUH**

Jalan Imam Bonjol No.7 Payakumbuh 26225
Telp (0752) 92264, Fax (0752) 90064
Homepage <http://payakumbuhkota.bps.go.id>
Email bps1376@bps.go.id

